Kajian Peran Gereja Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Di GKII Long Peso Kalimantan Utara

Maycoryani, Buce Zeth Tuhumury

Abstrak

Peranan gereja sangat menolong anggota jemaat untuk menghadapi masalah hidup termasuk masalah kenakalan remaja. Kajian Peran Gereja Di GKII Long Peso Kalimantan Utara. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran gereja untuk mengatasi kenakalan remaja. Gereja harus dapat menempatkan diri secara tepat dalam perannya dalam pelayanan dan pembinaan untuk menolong anggota jemaat yang bermasalah. Peran gereja dijalankan oleh gembala, pembina rohani dan pengurus gereja. Gereja hendaknya menolong keluarga-keluarga dalam menghadapi masalah seperti kenakalan remaja. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data ialah dengan melakukan kajian pustaka melalui buku-buku, jurnal dan internet, mengadakan observasi langsung dan wawancara kepada objek kajian, yaitu gereja baik itu gembala sidang, badan pengurus jemaat, pembina remaja, orang tua yang anaknya nakal, remaja yang nakal serta kepada pihak kepolisian, pihak sekolah dan pihak desa terkait dengan peran gereja dan kenakalan remaja sebagai sumber pendukung penulisan. Hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa peran gereja tidak maksimal dan tidak ada pelayanan khusus untuk mengatasi kenakalan remaja. Seharusnya gereja berperan membina anggota jemaat termasuk kepada remaja yang nakal baik pelayanan dalam ibadah, konseling, pengajaran dan gereja harus mengadakan kerja sama dengan orang tua untuk menolong remaja yang nakal.

Kata-kata Kunci: Gereja, Kenakalan, Remaja, GKII.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju masa dewasa. Di mana pada masa ini adalah masa yang sulit untuk mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima, sehingga mudah terbawa perilaku nakal.¹ Kenakalan remaja dikenal dengan sebutan *delinquency* artinya masalah remaja yang tidak dapat dimaklumi pelanggaran-pelanggarannya. Pelanggaran tersebut membuktikan adanya 'ketidak-wajaran'.² Bentuk dari perilaku *delikuen* atau kenakalan remaja diantaranya adalah kebut-kebutan,

¹ Novi Wahyu Hidayati, "Hubungan Harga Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, No. 2 (April 2016):32, diakses 15 Juni 2018, <https://i-rpp.com/index.php/jpp/srticle/viewFile/371/371>.

² Y. Bambang Mulyono, *Kenakalan Remaja* (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), 34.

perilaku ugal-ugalan, perkelahian antar gang, membolos sekolah kriminalitas anak, berpesta-pora, pemerkosaan, kecanduan narkoba, seks bebas, homoseksualitas, perjudian, komersialisasi seks, pembunuhan dan lain sebagainya.³

Apabila perilaku *delinquency* atau kenakalan remaja semakin meningkat, maka harus ada tindakan untuk mengatasi serta mencegah perilaku nakal pada remaja. Kasus kenakalan remaja terjadi di mana saja, baik itu di perkotaan maupun pedesaan, termasuk di GKII Long Peso Kalimantan Utara. Kenakalan remaja yang terjadi di jemaat GKII Long Peso adalah seperti merokok, minum minuman keras yang disebut “ciu” atau “tuak” dan pergaulan bebas “seks bebas”. Akibat dari perilaku nakal pada remaja-remaja munculnya pencurian yang dilakukan beberapa remaja yang, dikarenakan ingin membeli rokok dan minuman keras. Adapun beberapa remaja yang malas untuk mengikuti persekutuan serta lebih memilih untuk berkumpul dengan teman-teman yang nakal untuk merokok dan minum minuman keras. Beberapa remaja yang nakal juga ada yang putus sekolah. Remaja yang nakal juga pernah melempar gereja dikarenakan mabuk dan ditertawakan oleh teman-teman remaja yang lain. Adapun kasus kenakalan remaja yang terjadi di GKII Long Peso adalah membiarkan teman lawan jenis menginap di rumah ketika orang tua tidak ada di rumah. Sehingga ada beberapa remaja yang jatuh ke dalam hubungan seks sebelum menikah serta ada beberapa remaja yang berperilaku memberontak dan kasar terhadap orang tua. Kenakalan remaja ini merugikan diri remaja, orang tua dan masyarakat. Remaja-remaja yang berperilaku nakal ini termasuk jemaat di Gereja Kemah Injil Indonesia Long Peso, Gereja perlu menolong orang tua yang anak-anaknya nakal.

Pokok Masalah

Melihat latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sejauh mana peran gereja untuk mengatasi kenakalan remaja di GKII Long Peso Kalimantan Utara.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis menulis skripsi ini ialah untuk menemukan peran gereja untuk mengatasi kenakalan remaja di GKII Long Peso Kalimantan Utara.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, agar tulisan ini dapat memberi masukan kepada pembaca mengenai peran gereja untuk mengatasi kenakalan remaja dan menolong gereja menemukan cara untuk mengatasi kenakalan remaja.

Kedua, agar tulisan ini dapat menjadi pegangan bagi penulis dalam pelayanan ke depan untuk mengatasi kenakalan remaja.

Ketiga, sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tuntutan akademik dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Metode Penelitian

³ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja* (Jakarta: Manajemen Raja Grafindo Persada, 2002), 21-23.

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara pengumpulan data wawancara dan observasi. Adapun metode penelitian dalam penulisan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, penelitian lapangan dengan mengobservasi setiap objek yang menjadi bahan penelitian di lapangan dan wawancara kepada objek kajian yaitu aktivis gereja baik itu gembala, pelayan setempat, orang tua, pihak kepolisian, pihak sekolah SMP dan SMA dan anak remaja yang nakal.

Ketiga, penelitian perpustakaan yaitu mengumpulkan data melalui buku-buku, internet dan sumber lainnya yang terkait dengan skripsi.

Batasan Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini diperlukan batasan untuk mempermudah penulis dalam penelitian dan menulis topik bahasan. Tulisan ini hanya berkisar pada peranan gereja terhadap kenakalan remaja di GKII Long Peso, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Apabila terdapat kutipan-kutipan ayat firman Tuhan, wawancara serta buku-buku yang dituliskan yang berkaitan dengan skripsi ini, hal itu hanya merupakan referensi pendukung dan penunjang dalam memperoleh informasi.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan pokok masalah dalam karya ilmiah ini sebagai berikut:

Pertama, gereja berperan dalam membina. Pembinaan dilakukan kepada anggota jemaat termasuk kepada remaja yang nakal. Gereja yang melaksanakan pembinaan yang baik tidak hanya dalam persekutuan di gereja. Gereja yang melaksanakan pembinaan akan membina jemaat dengan berbagai cara seperti konseling, mengadakan kelompok sel, mengadakan seminar, membina keluarga, mengadakan pengajaran Alkitab, perkunjungan dan lain sebagainya. Dilihat dari peran gereja dalam penelitian kepada jemaat khususnya remaja yang nakal, pembinaan tidak maksimal. Wawancara dan observasi penelitian menunjukkan gereja hanya melakukan pembinaan kepada remaja yang nakal dalam ibadah remaja dengan memberi nasehat dan peringatan secara umum kepada remaja untuk tidak merokok, minuman keras dan terlibat pergaulan bebas. Tidak ada pembinaan secara khusus yang dilakukan oleh gereja untuk menangani kasus kenakalan remaja seperti merokok, minum minuman keras dan pergaulan bebas. hal ini menunjukkan peran gereja dalam pembinaan kepada remaja yang nakal tidak dilakukan dengan maksimal.

Kedua, gereja berperan untuk selalu mengadakan kerja sama dengan keluarga dan lembaga sosial. Gereja telah melakukan kerja sama dengan lembaga sosial seperti pihak keamanan atau kepolisian dan lembaga adat dan desa khususnya menangani kasus kenakalan remaja dalam hal minuman keras dan tindakan asusila.

Ketiga, gereja berperan untuk mengadakan pendidikan seks kepada jemaat termasuk kepada remaja, dalam hal ini tidak dilakukan. Dan hasil wawancara dan observasi kepada remaja yang terjerumus pergaulan bebas dan hamil tidak ada dilakukan pelayanan kepada remaja yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengabaian kepada anggota jemaat khususnya remaja yang bermasalah mengenai pergaulan bebas dan hasil wawancara dan observasi kepada remaja tidak ada peran gereja secara khusus untuk mengatasi perilaku merokok dan minum minuman keras.

Kelima, gereja berperan menjadi teladan yang diawali dari pemimpin dan pengurus gereja. Tetapi dalam hal ini ada pengurus gereja tidak menunjukkan teladan dalam perilaku merokok. Pengurus gereja memberi contoh yang buruk dan diikuti oleh jemaat baik orang tua maupun remaja ada yang merokok.

Kepustakaan

- Aman, Peter C. "Moral Krsitiani dan Keperihatinan Sosial." *Melitas Jurnal Internasional Filsafat dan Agama* 22, No. 1 (2006):487-509. Diakses 11 Agustus 2018.
<http://journal.unpar.ac.id/index.php/melintas/articel/view/1009/993>
- Anisah, Nur. "Efek Tayangan Pornografi di Internet Pada Perilaku Remaja di Desa Suka Maju Kecamatan Tenggarong Seberang." *eJournal Ilmu Komunika* 4, No. 1 (2016):115-124. Diakses 14 Mei 2018 [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/02/e-Journal%20Nisa%20\(02-12-16-05-58-51\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/02/e-Journal%20Nisa%20(02-12-16-05-58-51).pdf).
- Berkhof, Louis. *Teologi Sistematika: Doktrin Gereja*. Jakarta: Lembaga Reformed Injil Indonesia, 1997.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Boehlk, Robert R. *Sejarah Perkembangan, Pikiran dan Paraktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Brill, J. Wesley. *Tafsiran Injil Yohanes*. Bandung: Kalam Hidup, 1976.
- Barker, S., Dkk. *Pemimpin Kelompok Kecil*. Jakarta: Parkantas, 1986.
- Collins, Gary R. *Konseling Kristen Yang Efektif*. Malang: Seminar Alkitab Asia Tenggara, 1990.
- Dainton, Martin B. *Gereja Milik Siapa*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1994.
- Dariuszky, Goran. *Membangun Harga Diri*. Bandung: Pionir Jaya, 2004.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Posda Karya, 2013.
- Erickson, Millard J. *Teologi Kristen Volume Tiga*. Malang: Gandum Mas, 2004.
- Fatimah Siti., M Towil Umuri. "Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Citizenship* 4, No. 1 (Juli 2014):87-96. Diakses 02 Mei 2018,
<http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/6284>.
- Friedman, Howards S., Dkk. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Gintings, E. P. *Konseling Pastoral*. Bandung: Jurnal Info Media, 2009.
- Gintings, Peter. *Theologia Penggembalaan*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1989.
- Grinnel, Ann. *Pedoman Kepemimpinan Kaum Muda: Dream Big Start Small*. Jakarta: Tim Dream Big, 2011.
- Griffith, Michael. *Gereja dan Panggilannya Dewasa ini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.
- Gunarsa, Singgih D. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2006.
- Gunarsa, Y. Singgih., Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1981.

- Handayani, Dessy. "Isu-isu Kontemporer dalam Jabatan Gerejawi." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, No. 1 (Oktober 2015):67-75. Diakses 22 Agustus 2018 <http://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios>.
- Hutchcraft, R., Lisa Hutchc. *Perjuangan Untuk Sebuah Generasi*. Jakarta: Metanoia, 2004.
- Halim, Makmur. *Model Penginjilan Yesus*. Malang: Gandunm Mas, 2003.
- Heath, W. Stanley. *Penginjilan dan Pelayanan Pribadi*. Surabaya: Yakin, 1982.
- Hunt, June. *Pastoral Konseling Alkitabiah: Menjawab Isu-isu Etika Sekuler Masa Kini*. Yogyakarta: Andi, 2015.
- Indrawan. *Kiat Ampuh Menangkal Narkoba*. Bandung: Pionir Jaya, 2007.
- Jahya, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Manajemen Raja Grafindo Persada, 2002.
- Lumintang, S., Danik Astuti Lumintang. *Theologia Penelitian dan Penelitian Teologis*. Jakarta: Geneva Insani Indonesia, 2016.
- Lewis, Eliezer. *Strategi Pelayanan Gereja*. Bandung: Kalam Hidup, 2012.
- Mohr, Walter. *Anda dan Gereja*. Surabaya: Yakin, 1981.
- Muhadjir, Darwin. "Perilaku Merokok dan Pengalaman Regulasi Di Berbagai Negara." *Jurnal Populasi* 18, No. 2 (2007):201-215. Diakses 28 Mei 2018. <https://jurnal.ugm.ac.id/populasi/article/viewfile/12098/8875>.
- Mulyono, Y. Bambang. *Kenakalan Remaja*. Yogyakarta: Andi Offset, 1986.
- Myers, W., Dkk. *Pujian dan Penyembahan*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2004.
- Niftrik, G. C. Van., Dkk. *Dogmatika Masa Kini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984
- Nururrahmah. "Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia." *Prosiding Seminar Nasional* 01, No. 1 (2014):79-214. Diakses 20 juli 2018 <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/226/215>.
- Pakey, Erik Yohanis S. "Pendidikan Seksualitas Remaja Dalam Keluarga Di Desa Katana Kecamatan Tobelo Timur Kabupaten Halmahera Utara." *Jurnal Holistik* 9, No. 17A (Januari-Juni 2016):1-20. Diakses 10 Agustus 2018 <https://ejournal.unstrat.ac.id/index.php/holistik/articel/view/12087>.
- Rice, Wayne. *Buku Panduan untuk Mengatasi Remaja/Pemuda*. Bandung: Pionir Jaya, 2006.
- Richardson, Rick. *Melayani Dengan Efektif*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Ronda, Daniel. *Dasar-dasar Teologi yang Teguh: Panduan Teologi Sistematis Di Perguruan Tinggi*. Makassar: STT Jaffray, 2013.
- Selan, Ruth. F. *Pedoman Pembinaan Warga Jemaat*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1994.
- Setiawani, Mary Go. *Pembaruan Mengajar*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2005.
- Simanjuntak, Julianto. *Mendidik Anak Utuh: Menuai Keturunan Tangguh*. Jakarta: Layanan Konseling Keluarga dan Karir, 2010.
- Simanjuntak, J., Roswitha Ndraha. *Mendidik Anak Sesuai Zaman & Kemampuannya*. Jakarta: Layanan Konseling Keluarga dan Karir, 2007
- Simanjuntak, J., Rosawitha Ndraha. *Bersahabat Dengan Remaja*. Tangerang: Yayasan Pelikan Indonesia, 2014.
- Soedirham, O., Verdian Nendra Dimas Pratama. "Koherensi Remaja Pecandu Miras dalam Konteks Salutogenesis." *Jurnal Ners* 9, No.1 (April 2014):6-10. Diakses 14 Mei 2018 <https://e-journal.unair.ac.id/JNERS/article/viewFile/2952/2126>.

- Stott, John. *Problems of Christian Leadership: Menjadi Pemimpin Kristen Abad XXIS*. Jakarta: Perkantas, 2014.
- Sumara, Dandan S H., Meilanny Budiarti Santoso. “Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya.” *Jurnal Penelitian PPM* 4, No. 2 (Juli 2017):346-353.
Diakses 02 Mei 2018. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:byvKOxjAPksJ:jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/download/14393/6947+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-ab>.
- Supratiknya, A. *Mengenal Perilaku Abnormal*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Surbakti, Elisa B. *Konseling Praktis : Mengatasi Berbagai Masalah*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2008.
- Tacoy, Selvester M. *Kunci Sukses Melayani Kaum Muda*. Bandung: Kalam Hidup, 2009.
- Tomatala, Yakob. *Teologi Misi*. Jakarta: YT Leadership Foundation, 2003.
- Thompson, Marjorie L. *Keluarga sebagai Pusat Pembentukan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Tong, Stephen. *Kerajaan Allah Gereja dan Pelayanan*. Surabaya: Momentum, 2007.
- Tuhumury, N. *Diktat Didaktik Metodik*. Makassar: STT Jaffray, 1992. Belum dipublikasikan.
- Widati, Sri. “Efektivitas Pesan Bahaya Rokok pada Bungkus Rokok Terhadap Perilaku Merokok Masyarakat Miskin.” *Jurnal Promkes* 1, No. 2 (2013):105-110. Diakses 11 Juni 2018. <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/jupromkes17f9558da7full.pdf>.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: STT Jaffray, 2018.
- Wijaya, Hengki. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016 (ed.).
- Wongso, Peter. *Theologia Penggembalaan*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1989.